

## Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Window Shopping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas X MA At-Taqwa Suren

Meitha Adinda Faradilla<sup>1\*</sup>, Lila Maharani<sup>1</sup>, Fita Fatimah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Biologi FKIP Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia

\*Corresponding Author: [meithaadinda27@gmail.com](mailto:meithaadinda27@gmail.com)

### Article History

Received : June 16<sup>th</sup>, 2025

Revised : July 17<sup>th</sup>, 2025

Accepted : August 08<sup>th</sup>, 2025

**Abstrak:** Dasar konteks penelitian yaitu dari hasil belajar siswa yang rendah dimana dalam Penilaian Akhir Semester hanya 40% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (76). Hal ini disebabkan oleh siswa kurang memerhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dan siswa masih pasif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembelajaran model kooperatif tipe *window shopping* pada materi ekosistem kelas X MA At-Taqwa. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan dengan dua siklus, pada tiap siklus memiliki tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MA At-Taqwa dengan jumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu melalui tes dari hasil belajar, lembar observasi. Dari hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata siklus I sebesar 74,3 dengan persentase ketuntasan 70,8% dan pada siklus ke II nilai rata-rata 82,6 dengan persentase ketuntasan 83,3%. Dengan demikian, pembelajaran model kooperatif tipe *window shopping* dinyatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

**Keywords:** Ekosistem, Hasil Belajar, Kooperatif tipe *window shopping*.

## PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah capaian siswa secara akademik dalam proses belajar melalui tugas, ujian dan keaktifan siswa di dalam kelas. Hasil belajar yakni kemampuan yang dimiliki siswa sesuai melewati proses pembelajaran di dalam kelas (Nugraha.D.A, 2020). Meningkatkan hasil belajar siswa juga bisa dicapai melalui pembelajaran yang efektif yang menggunakan metode atau model pembelajaran yang menarik di kelas. Hasil belajar yang telah dihasilkan siswa tergantung pada proses belajar siswa itu sendiri. Hasil belajar merupakan kepandaian atau pencapaian yang diraih siswa sesuai mengikuti proses pembelajaran (Mahdalina, 2022). Aspek pembelajaran ada tiga yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Segi kognitif bisa dievaluasi dengan memakai tes yang dirangkai dari materi yang sudah dipelajari di sekolah (Magdalena.I. Hidayah.A. Safitri.T. 2021). Dalam lingkup pendidikan, kerap tampak pandangan ketercapaian pendidikan tidak ditetapkan dari skor siswa yang tercantum dalam raport atau di ijazah, namun demikian, untuk mengukur pencapaian dalam ranah kognitif, dapat diterangkan menggunakan skor belajar siswa (Dakhi, 2020). Bagus atau negatifnya hasil belajar bergantung pada masing-masing siswa yang mempelajari dan

seorang guru yang mendidik, sebab hasil belajar didapatkan dari siswa yang menjalani tahap pembelajaran dan guru yang membimbing dengan bagus (Mahdalina, 2022). Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kerja sama antara pendidik dan siswa. Pendidik berperan utama dalam mewujudkan hasil akademik siswa di sekolah. Proses pengajaran adalah rangkaian aktivitas antara pengajar dengan murid yang berlaku dalam nuansa informatif yang menimbulkan interaksi timbal balik, bertujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi kelas X MA At-Taqwa Suren, bahwa pembelajaran yang dilakukan masih kurang efektif, dan pada pelaksanaan proses pembelajaran, siswa masih cenderung kurang memerhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, dalam Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa yang nilainya diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya sebesar 40% dari 24 siswa, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 76. Rendahnya hasil belajar dengan nilai di bawah KKM tidak mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan kondisi ini berdampak pada tetap rendahnya capaian penguasaan siswa. Karenanya, diperlukan metode

pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran adalah satu dari sekian rancangan atau perencanaan yang disusun demi diterapkan saat pelaksanaan mengajar di kelas. Tiap model pembelajaran wajib diselaraskan dengan ide yang tepat dan dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran lainnya agar meningkatkan mutu belajar siswa (Octavia, 2020). Model pembelajaran yaitu sebagian dari komponen yang sangat penting dalam pengajaran. Dengan beberapa dasar mengapa signifikansi pengembangan model pembelajaran, yakni: a) model pembelajaran yang efisien sangat berguna pada tahap belajar hingga maksud pembelajaran lebih ringan dicapai, b) model pembelajaran juga menginformasikan, berguna bagi siswa dalam tahap pembelajaran, c) ragam model pembelajaran membangkitkan antusias belajar siswa mencegah letih, dan akan berakibat pada semangat dan motivasi siswa dalam menjalani tahapan pembelajaran (Asyafah, 2019). Rencana pembelajaran meliputi berbagai aspek yang menjadi rujukan bagi tenaga pengajar Ketika pelaksanaan aktivitas pengajaran dengan maksud agar pembelajaran bisa tercapai secara maksimal apabila disesuaikan dengan gaya belajar siswa.

Untuk mengatasi masalah yang telah terjadi, diperlukan inovasi yang akan dilakukan berfokus pada siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping*. Model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* berasal dari istilah “*window*” bermakna jendela kemudian kata “*shopping*” yang berarti berbelanja. Model pembelajaran *window shopping* ini merupakan jenis pembelajaran kooperatif dengan melibatkan serangkaian kegiatan berjalan-jalan, mengamati, juga menelaah karya yang dihasilkan oleh kelompok lain dan dipajang untuk dipamerkan. Dua anggota dari setiap kelompok mengawasi hasil buatan mereka di lapak atau toko masing-masing sementara anggota lain berkunjung ke stand kelompok lain untuk mengamati hasil yang dipamerkan. Pada saat berkunjung mereka memberikan pertanyaan atau komentar agar semua peserta didik didalam kelompoknya terstimulasi imajinasinya (Apriana.B.N. 2020). Siswa bisa belanja dengan bersemangat dan aktif melalui pajangan hasil kreasi secara kreatif, Belajar dengan teman sebaya memudahkan pemahaman melalui penjelasan, serta memungkinkan interaksi tanya jawab dan pemberian umpan balik antar siswa (Mustopa.M.Z. 2020).

Salah satu upaya untuk memperbaiki pembelajaran agar meraih peningkatan hasil belajar siswa yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping*. Model pembelajaran ini memiliki sejumlah keunggulan, yaitu: interaksi sosial, proses pembelajaran menjadi aktif, ada beragam materi yang dipelajari dalam kelompok masing-masing, karena siswa dapat melihat, bertanya, dan mendiskusikan berbagai pandangan dan ide hasil tugas dari teman sekelas yang mampu memperkaya pemahaman materi dan bisa memotivasi siswa dengan lingkungan kelas yang kolaboratif karena semua siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Kooperatif tipe *window shopping* adalah cara mengajar yang membawa siswa memiliki kemandirian dan kepribadian kerja sama, keberanian, partisipasi, rasa ingin tahu, interaksi dengan teman dan mempunyai tanggung jawab bagus (Rahma.W. 2017).

Beberapa peneliti terdahulu menjadi bukti bahwa model pembelajaran ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, yang pertama yaitu penelitian yang telah dilaksanakan oleh Angga Dwi Prasetyo tahun 2021 yang berjudul “Pemanfaatan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar” dari penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran tersebut. Penelitian lain dilakukan oleh Reza Yetti tahun 2018 yang berjudul “Implementasi Model *Window Shopping* Dalam Pembelajaran Membandingkan Teks Ulasan Film Pada Siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 5 Pekanbaru Semester 2 Tahun Pelajaran 2017-2018” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik meningkat jauh lebih baik dari sebelum menggunakan model pembelajaran *window shopping*. Penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nofita et al pada tahun 2020 dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Model Pembelajaran *Window Shopping* Di TK Ibnu Sina Kota Pekanbaru” hasil penelitian ini melalui pengujian hipotesis dapat dilihat peningkatannya yang diperoleh dari setiap siklusnya. Dimana peningkatan kemampuan berbicara yang diperoleh dari sebelum dilakukan tindakan ke siklus 1 amat meningkat yaitu 55,81% sedangkan dalam meningkatnya kapasitas bicara dari siklus I menuju siklus II sebesar 40,06%.

Atas dasar permasalahan di atas, penulis berminat untuk melaksanakan penelitian dengan memilih judul “Pembelajaran Model Kooperatif

Tipe *Window Shopping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas X MA At-Taqwa Suren”.

## METODE

Penelitian yang akan diterapkan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan kelas adalah salah satu kegiatan ilmiah yang diadakan oleh guru di dalam ruang kelas untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Azizah, 2021). Pelaksanakan penelitian di MA At-Taqwa, Desa Suren, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember, tanggal 23 April 2025 – 22 Mei 2025. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MA At-Taqwa pada mata pelajaran biologi, sejumlah 24 siswa, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan kegiatan penelitian yang digunakan sebagai wujud dari adanya upaya meningkatkan hasil belajar siswa yakni mata pelajaran biologi materi ekosistem sekaligus untuk memperbaiki model pembelajaran yang masih belum optimal dan efektif.

Penelitian Tindakan kelas merupakan tahap-tahap penilaian tindakan kelas yang terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi (Andiyanti.A.I. Fatimah.F. Maharani.L. 2025). Tahapan yang dijelaskan merupakan bagian dari satu siklus penelitian. Jika hasil yang didapat pada siklus I belum memperlihatkan peningkatan nilai siswa dan ketuntasan pembelajaran, maka dilanjutkan ke siklus II. Penelitian ini terbagi dalam dua siklus. Pada tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan atau 4 jam pelajaran. Siklus I dengan materi interaksi antar komponen ekosistem dan aliran energi. Siklus II dengan materi piramida ekologi dan daur biogeokimia.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini yaitu rencana tindakan yang meliputi penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan lembar observasi siswa dan 2 lembar observasi guru, menyiapkan modul dan sarana berupa: kertas karton, sticky note, penggaris, dan lem, kemudian menyusun tes pengukuran penguasaan materi atau hasil belajar siswa. Ketika pelaksanaan tindakan, guru mengimplementasi rencana pembelajaran yang tersusun, 1) kegiatan pendahuluan: guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, 2) inti: guru menyajikan informasi, guru mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar, guru mengarahkan kelompok

belajar, bekerja, dan evaluasi 3) penutup: guru memberikan penghargaan atau apresiasi kepada siswa. Selama pelaksanaan tindakan berlangsung, menjalankan observasi yang dilakukan setiap pembelajaran berlangsung dengan mengamati aktivitas siswa dan guru. Evaluasi dilakukan sesudah pembelajaran selesai pada pertemuan ke-2 disetiap siklus dengan memberikan tes berupa pilihan ganda. Pada tahap akhir siklus, refleksi dilakukan oleh peneliti untuk meninjau dan menganalisis hasil dari pelaksanaan tindakan.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam pelaksanaan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* materi ekosistem yaitu dengan melihat hasil belajar siswa melalui data yang terkumpulkan dalam bentuk nilai *Pretest* dan nilai *Posttest*. Keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* dianalisis dengan skala rating/bertingkat yang terdiri dari 4 penilaian terhadap 15 aspek aktivitas masing-masing antara siswa dan guru. Indikator keberhasilan penelitian ini yaitu hasil belajar siswa dikatakan efektif dan berhasil apabila  $\geq 80\%$  mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah yaitu sebesar 76 (Zumroh. et al. 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Perolehan hasil berupa data kuantitatif, hasil *test pretest* dan *test posttest* dan data kualitatif, terkumpul melalui hasil observasi siswa dan guru. *Pretest* dilakukan awal sebelum pemberian perlakuan dan *posttest* dikerjakan setelah diberi perlakuan. Data kuantitatif yang dihasilkan, memberikan jawaban perihal berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *window shopping*, dihitung dengan ketuntasan belajar siswa dengan cara individu dan klasikal. Data kualitatif dihasilkan melalui hasil observasi dalam deskripsi aktivitas dari siswa juga aktivitas dari guru yang dikerjakan observer pada setiap dilaksanakan proses belajar. Berikut Tabel 1 hasil belajar siswa.

**Tabel 1.** Data Hasil Belajar Siswa

Siklus	Ketuntasan Individu	Ketuntasan Klasikal
I	17	70.8%
II	21	83,3%

Dari Tabel 1 peningkatan hasil belajar ditinjau dari presentase ketuntasan dari siklus I ke

siklus II. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I pada 24 siswa diantaranya hanya 17 siswa telah mencapai KKM 76, menunjukkan persentase 70,8%, sementara siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 17 siswa. Selanjutnya peneliti melakukan Tindakan siklus II, dari 24 siswa sebanyak 21 siswa sudah mencapai KKM 70, dengan presentase 83,3% dan 3 siswa belum mencapai KKM 70. Siklus II dinyatakan efektif karena menunjukkan ketuntasan klasikal siswa telah melampaui target ketuntasan yaitu 80%. Untuk mengetahui tingkatan hasil belajar siswa, dihitung analisis menggunakan rata-rata n-gain pada setiap siklus. Perhitungan n-gain dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Perhitungan n-gain

Siklus	Rata-rata pretest	Rata-rata posttest	n-gain	kategori
I	32	74	0,618	Sedang
II	54,5	82,6	0,591	Sedang

Tabel 2 menyajikan data hasil penghitungan n-gain. Siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar, nilai n-gain sebesar 0,618, maka peningkatan kemampuan siswa berada pada kategori sedang, menunjukkan bahwa pembelajaran memberikan perubahan positif, meskipun belum optimal. Pada siklus II, rata-rata nilai pretest meningkat dibandingkan siklus I, menunjukkan pemahaman awal siswa yang lebih baik, nilai posttest juga mengalami peningkatan. Nilai n-gain sebesar 0,591 tetap berapa pada kategori sedang, menunjukkan bahwa meningkatnya hasil belajar yang stabil.

### Hasil Observasi Siklus I

Mengacu pada analisis hasil observasi kegiatan guru di siklus I terdiri 2 observer yang mengisi lembar observasi, memperoleh skor sebanyak 156 dengan skor rata-rata 2,59 dan persentase guru sebesar 65% dengan kategori cukup. Siklus I menunjukkan bahwa peneliti sebagai guru cukup aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran, namun masih perlu ditingkatkan dan dimaksimalkan lagi pada siklus II. Berdasarkan analisis hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I memperoleh skor sebanyak 62 dengan skor rata-rata 2,06 dan persentase siswa sebesar 51% dengan kategori cukup. Pada siklus I, siswa terlibat cukup aktif dalam pembelajaran, namun ada beberapa siswa yang kurang terlibat aktif dalam berdiskusi kelompok dan dalam masing-masing kelompok masih kurang aktif dalam berbagi informasi yang didapat dari

kelompok lain. Dari hasil observasi masih perlu ditingkatkan lagi pada siklus II.

### Refleksi Siklus I

Menurut hasil penelitian, pembelajaran model kooperatif tipe *window shopping* mengalami peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini nampak dari kenaikan nilai dibandingkan sebelum penerapan pembelajaran model ini. Namun, peningkatan yang terjadi belum mencapai target yang optimal. Ada beberapa siswa masih belum sepenuhnya memahami konsep dari pembelajaran *window shopping*. Dari nilai hasil belajar yang meningkat, keaktifan siswa juga mengalami peningkatan, namun tingkat keaktifan antar kelompok dalam berbagi informasi masih belum merata. Beberapa siswa tampak aktif dalam berinteraksi antar kelompok, namun di sisi lain ada siswa yang masih cenderung pasif dan kurang berkontribusi dalam kelompok. Berdasarkan refleksi ini, perlu dilakukan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan keefektifitasan pembelajaran model kooperatif tipe *window shopping*. Diperlukan strategi dalam mengelola proses pembelajaran, seperti mengelola kerja kelompok dan antar kelompok dalam berbagi informasi agar lebih interaktif Ketika proses pembelajaran. Diharapkan hasil belajar dan keaktifan siswa meningkat lebih optimal lagi dan tujuan pembelajaran tercapai.

### Hasil Observasi Siklus II

Sesuai analisis observasi kegiatan guru pada siklus II terdiri 2 observer yang mengisi lembar observasi, memperoleh skor 197 dan rata-rata 3,28 kemudian persentase sebesar 82% memperoleh kategori baik. Kemudian, hasil observasi siswa siklus II mendapat skor 97 dengan rata-rata 3,23, persentase sebesar 80,8%. Berdasarkan hasil observasi tersebut aktivitas belajar pada siswa di siklus II dikategorikan aktif.

### Refleksi Siklus II

Siklus II merupakan puncak penggunaan pembelajaran model kooperatif tipe *window shopping* yang telah dilaksanakan, menunjukkan kenaikan yang mencolok diperbandingkan hasil pada siklus sebelumnya. Siswa menunjukkan peningkatan keaktifan dalam pengaplikasian model pembelajaran ini, siswa aktif berinteraksi kelompok, berbagi informasi antarkelompok, lebih percaya diri saat melakukan presentasi hasil kerja kelompok, serta kerja sama antar anggota

juga berjalan lebih efektif. Hasil penelitian ini, menunjukkan pembelajaran model kooperatif tipe *window shopping* teruji mendorong peningkatan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar. Peningkatan ini terlihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang disuguhkan dalam Tabel 3 yakni.

**Tabel 3.** Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Siklus	Skor Rata-Rata Aktivitas Siswa	Kategori
I	2,06	Cukup
II	3,23	Baik

Tabel 3 disajikan bahwa data hasil observasi aktivitas siswa ketika menerapkan pembelajaran model kooperatif tipe *window shopping* menunjukkan peningkatan, pada siklus I rata-rata aktivitas siswa yaitu 2,06 dimana aktivitas siswa masuk kedalam kategori cukup, namun perlu peningkatan, kemudian rata-rata aktivitas siswa siklus II memperlihatkan aktivitas siswa dalam kategori baik, menunjukkan adanya peningkatan dari siklus pertama menuju ke siklus II.

**Tabel 4.** Hasil Observasi Aktivitas Guru

Siklus	Skor Rata-Rata Aktivitas Guru	Kategori
I	2,59	Cukup
II	3,28	Baik

Berdasarkan Tabel 4 tertulis bahwa hasil observasi guru pada siklus I termasuk dalam kategori cukup, untuk siklus II menunjukkan peningkatan aktivitas siswa kedalam kategori baik. Guru menerapkan model pembelajaran dengan baik dan mampu dipahami oleh siswa.

## Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di MA At-Taqwa Suren, Jember, menggunakan pembelajaran model kooperatif tipe *window shopping* yang dilaksanakan dua kali pertemuan dalam setiap siklusnya. Dalam penelitian ini, peneliti mampu meningkatkan capaian kognitif pada siswa kelas X mata pelajaran biologi materi ekosistem. Pada setiap pertemuan peneliti memberikan tugas dengan menerapkan *window shopping* yang dikerjakan secara berkelompok. Berdasarkan data yang diperoleh, model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* terbukti efektif meningkatkan hasil belajar, khususnya materi ekosistem yang telah dilakukan penilaian pada siklus I dan siklus II yang

menunjukkan adanya peningkatan dari ketuntasan individu maupun ketuntasan klasikal, pada siklus I dengan ketuntasan individu sebesar 17 siswa yang nilainya diatas KKM, kemudian meningkat pada siklus II dengan 21 siswa yang menjadi tuntas nilainya diatas KKM. Selanjutnya, ketuntasan klasikal siswa, diketahui pada siklus I masih belum terjadi mencapai target ketuntasan dengan persentase sebesar 70,8%, kemudian dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II menunjukkan persentase ketuntasan klasikal sebesar 83,3% yang sudah mencapai ketuntasan klasikal.

Pada hasil penghitungan n-gain siklus I diperoleh rata-rata pretest sebesar 32 dan rata-rata posttest yaitu 74, jadi diperoleh nilai n-gain yakni sebesar 0,618 yang termasuk kategori sedang. Kemudian siklus II, rata-rata pretest mengalami kenaikan menjadi 54,5 dan rata-rata posttest sebesar 82,6 dan diperoleh nilai n-gain sebesar 0,591 juga termasuk kategori sedang. Analisis menunjukkan adanya peningkatan efektivitas pembelajaran dari siklus I menuju ke siklus II. Analisis lembar observasi aktivitas guru dan siswa meningkat. Siswa menunjukkan bahwa ada peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II. Siswa lebih aktif dibandingkan guru, siswa juga tertarik dengan model pembelajaran yang telah diimplementasikan. Ketidaktuntasan 3 siswa pada siklus akhir terjadi karena rendahnya keaktifan 3 siswa tersebut saat pembelajaran berlangsung, kemudian sering mengganggu teman sekelompoknya dan cenderung kurang fokus dalam menyelesaikan tugas. Ketuntasan belajar siswa pada siklus II sudah mencapai 83,3% yang memenuhi indikator keefektifan yang telah peneliti tetapkan sebesar 80%. Dengan demikian penelitian tindakan kelas pada pembelajaran model kooperatif tipe *window shopping* mencapai keberhasilan. Siswa lebih aktif ketika proses pembelajaran, melalui model kooperatif siswa aktif dalam pemecahan masalah, berkomunikasi kelompok, berdiskusi dan berbagi ide antar anggota dan antar kelompok.

## KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian dan perbaikan yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran model kooperatif tipe *window shopping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi ekosistem siswa kelas X MA At-Taqwa Suren. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan hasil belajar siswa di tiap siklusnya. Pada siklus I persentase ketuntasan individu

sebanyak 17 siswa dan ketuntasan klasikal sebesar 70,8% kemudian dilanjutkan siklus II dengan ketuntasan individu sebanyak 21 siswa dan ketuntasan klasikal siswa sebesar 83,3%, hal ini menunjukkan peningkatan dan mencapai indikator ketuntasan yang peneliti targetkan yaitu di atas 80%. Penelitian ini memberikan dasar untuk penelitian berlanjut mengenai respon model pembelajaran yang digunakan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran. Penelitian berikutnya disarankan agar menyempurnakan metode yang digunakan guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, kakak, dan semua saudara yang selalu mendo'akan, memotivasi dan memberikan dukungan selama proses penelitian. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, dan do'a dari dosen pembimbing bu lila dan bu fita dan teman-teman kelas suren. Penulis juga berterima kasih kepada pihak MA At-Taqwa dan para siswa kelas X atas kerjasama dan partisipasi dalam pembelajaran model kooperatif tipe *window shopping* ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

### REFERENSI

Andiyanti, A., Fatimah, F., Maharani, L., (2025). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP AL-Azhar. *SAINTIFIK: Jurnal Pendidikan MIPA*. 10(1), 14-20. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/Saintifik/article/view/9761>

Apriana, B., N., (2020). Model Cooperative Learning Tipe Window Shopping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas IX-B Smp Negeri 1 Wanasaba. *Jurnal ilmiah WUNY*. 1-8. <https://www.academia.edu/download/85485703/pdf.pdf>

Asyafah, A., (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*. 6(1).

<https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbaw/article/view/20569>

Azizah, A., (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *Jurnal Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 3(1), 15-22. <https://ejournal.uas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/475>

Dakhi, (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*. 8(2), 468. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1758>

Magdalena, I., Hidayah, A., Safitri, T., (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 3(1), 48-62. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/1167>

Mahdalina, (2022). Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPA (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4,5 Dan 6 Pada Sdn Binuang 4 Dan Sdn Binuang 8 Di Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin Dalam Pelajaran IPA). *Jurnal Kindai*. 18(2), 332-351. <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/kindai/article/view/803>

Mustopa, M., Z., (2020). Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Sainifik Model Pembelajaran *Window Shopping* (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII.8 SMPN I Praya Tahun Pelajaran 2019 - 2020'. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(2), 146-54.

Nofita, N., Zulkifli, Z., Kurnia, R., (2020). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Model Pembelajaran Window Shopping di TK Ibnu Sina Kota Pekanbaru. *Jurnal review pendidikan dan pengajaran*, 3(1). <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.

Nugraha, D., A., (2020). Pengembangan Komik Kimia Sebagai Media Pembelajaran Berbasis CET(Chemo-Edutainment). *Journal of Chemistry In Education*, 9(2), 1-

7.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/chemined/article/view/42770>
- Octavia, (2020). Model-Model Pembelajaran. *Deepublish*.  
<https://repository.deepublish.com/id/publications/590353/model-model-pembelajaran>
- Prasetyo, A., (2021). Pemanfaatan Model Belajar Window Shopping Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar. *Pedagogika*, 12(2), 184–93. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/pedagogika/article/view/782>
- Rahma, W., (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Window Shopping terhadap Partisipasi Bimbingan Konseling Klasikal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*. 2(2). <http://www.i-rpp.com/index.php/jpp/article/view/761>
- Yetti, R., (2018). Implementasi Model Window Shopping dalam Pembelajaran Membandingkan Teks Ulasan Film pada Siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 5 Pekanbaru Semester 2 Tahun Pelajaran 2017- 2018. *Journal on Education*, 1(1). 75-82.
- Zumroh, N., Rahayu, E., S., Dewi, (2018). Keefektifan Model Pembelajaran *Window Shopping* Dan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Pada Materi Ekosistem. *Journal Of Biology Education*, 7(2). 221-225. <https://journal.unnes.ac.id/sju/ujbe/article/view/24269>